



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PPG |
prajabatan

KEBUDAYAAN NASIONAL DAN TANTANGAN ERA GLOBALISASI

Aprilianata, S.Pd



KELAS
VIII

PPG PRAJABATAN GELOMBANG 1
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2023/2024



Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi

Aprilianata, S.Pd

Batik



Batik merupakan budaya Bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh Bangsa lain. Batik menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009.



TribunWOW.com



MISS WORLD KLAIM BATIK DARI MALAYSIA

Bahan Ajar

Power Point Presentation

Tantangan Klaim Batik oleh Negara Lain



- Telah beberapa kali negeri Jiran Malaysia membuat panas hati sebagian besar masyarakat Indonesia. Negara yang mengusung slogan “Truly Asia” itu telah berulang kali mengklaim kebudayaan Indonesia sebagai miliknya salah satunya batik.
- Pengakuan batik sebagai warisan Bangsa Indonesia sempat diwarnai ketegangan dengan Malaysia yang mengklaim batik parang rusak sebagai budaya Malaysia.

Tantangan Globalisasi



- Bangsa Indonesia harus siap menghadapi perkembangan era globalisasi yang berkembang sangat cepat terutama dengan semakin berkembangnya teknologi informasi. Budaya nasional Indonesia mestinya dapat menjadi suatu kekuatan nasional yang membanggakan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.
- Budaya nasional tidak hanya sekedar potensi yang dibangga-banggakan saja, hanya tercatat dalam tujuh keajaiban dunia atau menjadi logo atau simbol-simbol daerah saja tetapi dapat lebih dikelola menjadi aset yang bernilai ekonomi dan dapat mendatangkan income bagi negara dan masyarakat lokal

Globalisasi merupakan media yang dapat difungsikan oleh Bangsa Indonesia untuk mengelola budaya nasional menjadi go internasional. Sehingga masyarakat dunia mengetahui bahwa Indonesia itu luas dan budayanya beranekaragam.



Indonesia tidak hanya pulau Bali, tetapi Indonesia ada Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Papua dan lainnya. Film “Love, eat and pray” yang sebagian ceritanya di Bali menjadi media promosi budaya nasional pada dunia internasional bagi Indonesia, walaupun Bali sudah menjadi trade mark pariwisata Indonesia.

Bahan Ajar

Power Point Presentation

Ini Diplomasi

Indonesia Tampilkan Tarian Tradisional pada Australia Day OzFusion 2023 sebagai Bentuk Promosi Budaya

Saturday, 28/January/2023



- Dalam rangka untuk mempromosikan budaya Indonesia, KRI Darwin telah berpartisipasi dengan menampilkan pertunjukan tari tor-tor dari Provinsi Sumatera Utara. Komunitas masyarakat/diaspora Indonesia asal Bali yaitu Darwin Bali Community Inc

Ini Diplomasi

Penampilan Seni dan Budaya Indonesia Pukau Publik Jerman

Tuesday, 14/September/2021



Penampilan seni dan budaya Indonesia telah memukau publik Jerman di acara "Pasar Senggol" yang diselenggarakan di kota Köln pada 11 September 2021. Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Frankfurt bekerja sama dengan DIG e.V. Köln menampilkan berbagai tarian tradisional seperti Tari Ngarojeng, Tari Bapang, Tari Enggang, dan Tari Saman. Selain tarian, ada juga penampilan angklung dari grup musik ANSA, Pencak Silat, dan penampilan musik dari Reiner Scheunemann dari grup musik Londo Jowo Kabeh.

Mempromosikan Tari Tradisional Indonesia di Italia

By Pinkan Mulya - June 5, 2020

3148

Share on Facebook Tweet on Twitter



Berkuliah dan bekerja jauh dari tanah air bukan alasan bagi Pinkan Mulya untuk melupakan kecintaannya terhadap tari-tarian tradisional Indonesia. Saat menjalani kuliah S1 di Roma, ia memberanikan diri untuk menjadi penari tradisional di acara-acara yang diadakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

Dari sana, kesempatan demi kesempatan ia ambil untuk mempromosikan budaya Indonesia untuk audiens yang lebih luas lagi, bahkan sampai ke negara-negara lain di Eropa. Mari kita saksikan kisah Pinkan dalam mempromosikan budayanya, sesuai dengan semangat peringatan ulang tahun Indonesia Mengglobal ke-8, Embracing Your Roots Beyond Borders.

Bahan Ajar

Power Point Presentation

Bagaimana Peran Pemerintah dan Masyarakat?

Perlunya evaluasi pada peran dan fungsi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata harus lebih berperan sebagai lembaga yang bisa “menjual” dan “mendatangkan” keuntungan bagi negara dengan mengembangkan dan melestarikannya



Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus memperhatikan upaya pelestarian budaya nasional

Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tidak boleh hanya memprioritaskan pada bidang politik dan ekonomi saja. Tetapi juga pada bidang budaya, karena budaya adalah bagian dari kehidupan masyarakat karakter bangsa yang perlu memperoleh perhatian.



Generasi muda bangsa Indonesia harus mempunyai rasa kebanggaan terhadap budaya nasional.

Era globalisasi yang didukung dengan teknologi internet mestinya dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya nasional dengan cara mempublikasikan atau bahkan “mendokumentasikan” pada dunia tentang keanekaragaman budaya nasional bangsa Indonesia



Bahan Ajar

Budaya nasional yang terdapat pada masing-masing pemerintah daerah yang merupakan ciri khas daerah seharusnya wajib dipatenkan oleh pemerintah daerah.



Sehingga tidak dibebankan pada masyarakat dan menjadi milik pemerintah daerah atas nama masyarakat, karena budaya nasional tidak boleh dimiliki hak patennya oleh satu orang saja tapi milik semua masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Melakukan filterisasi dan membatasi



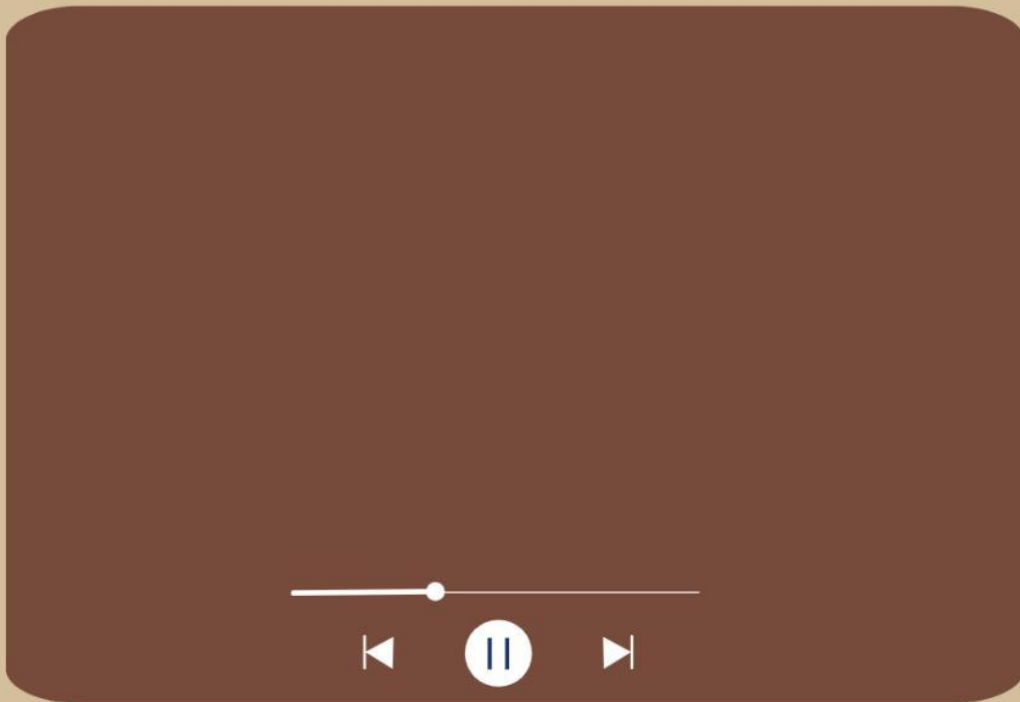
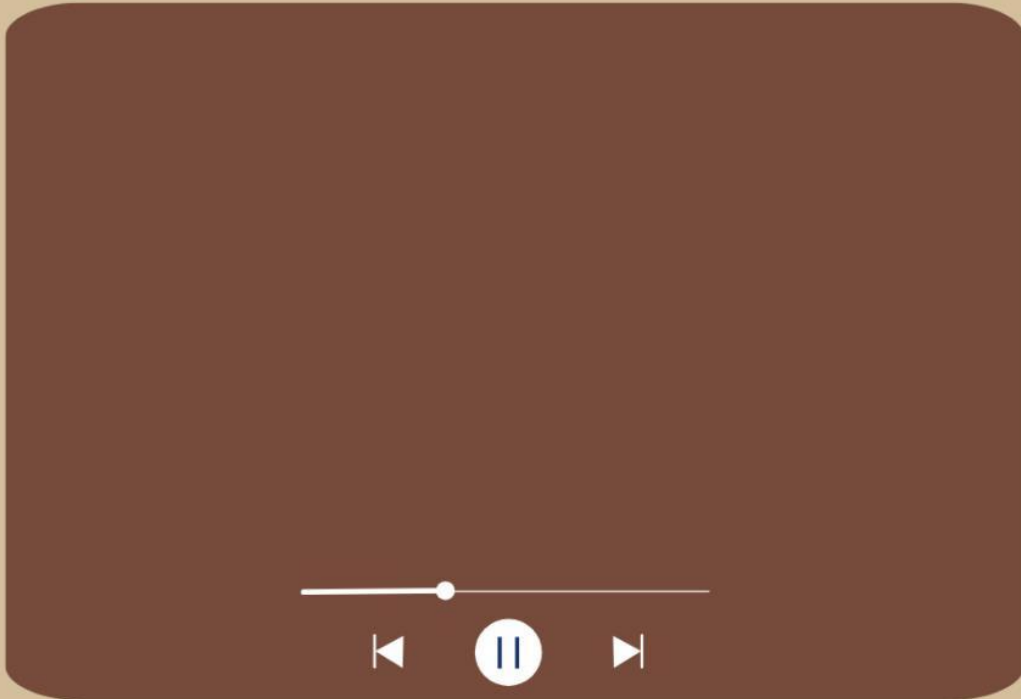
Kita tidak bisa menolak kehadiran teknologi karena menghadirkan efisiensi pada berbagai aspek kehidupan. Namun demikian, pada skala tertentu, semestinya kita mampu membatasi penggunaan teknologi agar budaya dan kearifan lokal bisa tetap terpelihara. Setidaknya, pada masyarakat-masyarakat pedesaan yang relatif bersifat homogen struktur sosialnya. Dengan demikian, kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat Indonesia tetap terjaga dan tidak hilang.



Budaya Nasional merupakan aset Bangsa Indonesia yang harus memperoleh perhatian terutama di era Globalisasi saat ini. Budaya nasional menjadi bagian penting negara Indonesia yang dapat dikembangkan dan dikelola sebaik-baiknya. Itu penting agar dapat berfungsi lebih luas tidak hanya sekadar warisan ataupun adat istiadat masyarakat Indonesia yang dirayakan ataupun dilaksanakan pada saat peringatan hari Sumpah Pemuda atau hari Pahlawan saja. Tentunya perlu ada suatu kesadaran secara nasional dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Indonesia pada semua aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

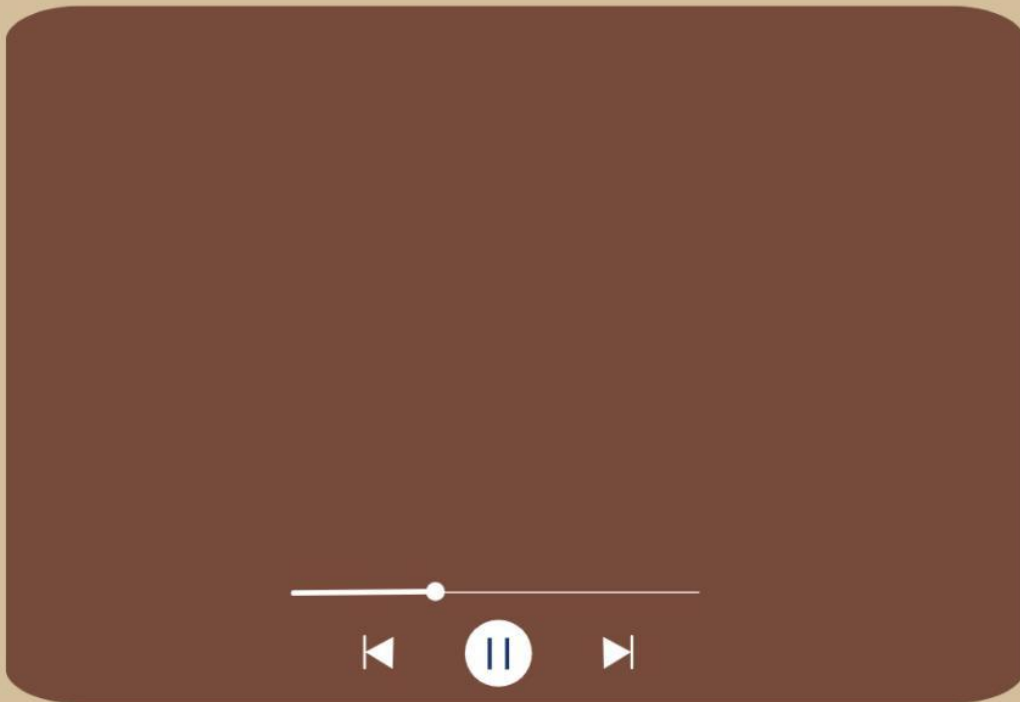
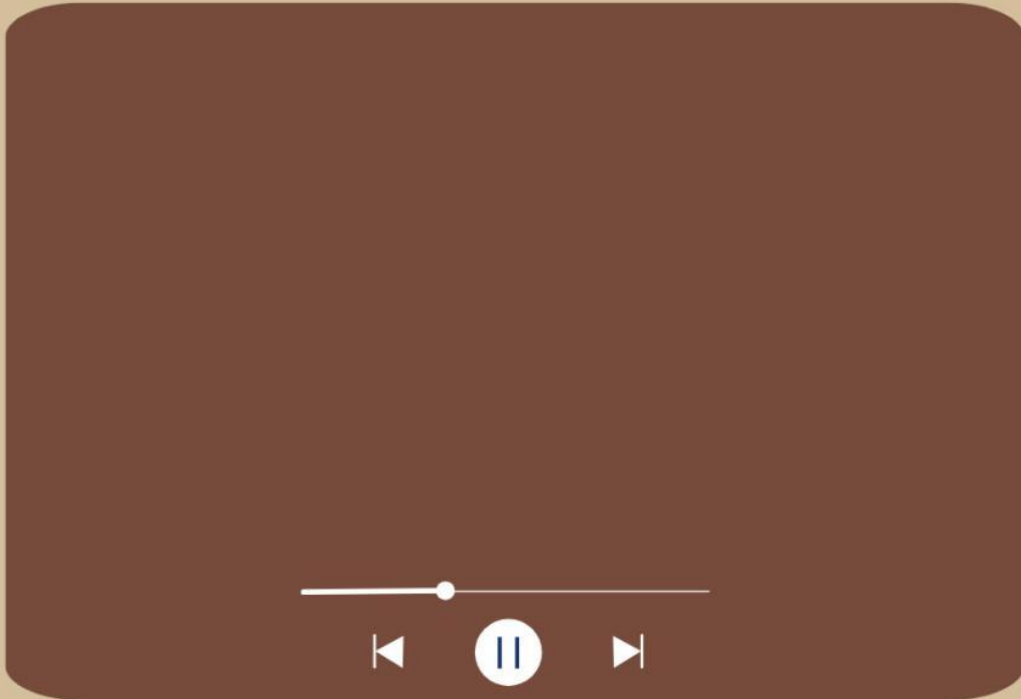
Bahan Ajar

Video Pembelajaran



Bahan Ajar

Video Pembelajaran



Bahan Ajar

PODCAST
PODCAST
PODCAST



CITIZENSHIP TALKS
EPISODE 1

Budaya Indonesia dalam
Terjangan Arus Globalisasi



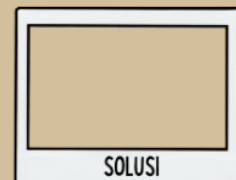
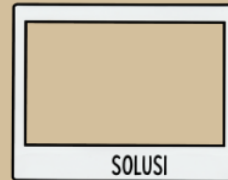
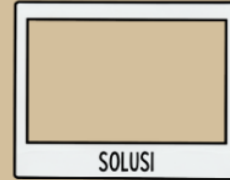
Ketuk untuk mendengarkan



New
Episode

Make a match

Jodohkan gambar tantangan dan solusi dengan tepat. Uraikan Penjelasannya.



TANTANGAN

SOLUSI



KLAIM NEGERI JIRAN YANG SERUMPUN



OKTOBER 2007

Lagu yang sangat mirip "Rasa Sayang" menjadi soundtrack iklan pariwisata Malaysia yang dicurigai diambil dari lagu "Rasa Sayange". Lagu ini pernah di-upload di situs resmi pariwisata Malaysia, <http://www.rasasayang.com.my> dan disiarkan oleh televisi-televisi di Malaysia. Klaim ini menuai kecaman hebat dari masyarakat Indonesia hingga DPR. Tapi Malaysia sempat berdalih lagu tersebut sudah terdengar di Kepulauan Nusantara sebelum lahirnya Indonesia. Sehingga tak bisa diklaim sendiri oleh Indonesia. Demikian juga lagu "Indang Bariang" yang merupakan lagu asal daerah Sumatera tersebut.

AGUSTUS 2009

Tari Pendet menjadi iklan acara Discovery Channel bertajuk "Enigmatic Malaysia". Setelah dipersoalkan selama beberapa hari, Discovery Channel akhirnya memunculkan iklan itu terhitung sejak senin 24 Agustus 2009. Pemerintah Malaysia menyatakan tak pernah mengklaim Tari Pendet.

KETUK UNTUK MENDENGARKAN



Bagaimana pendapat kalian terhadap fenomena di atas?

Menurutmu apa yang menjadi akar permasalahan dari kasus tersebut?

Apa yang dapat kamu pelajari dari permasalahan tersebut?

MEREBAKNYA BUDAYA K-POP DI KALANGAN REMAJA

WABAH
K-POP MAKIN
MENYEBAR
DI DUNIA

Pop Korea (K-Pop) adalah subgenre musik pop Korea Selatan. Ini menjadi bagian Gelombang Korea yang menyebar ke seluruh dunia dan menumbuhkan fanatisme para penggemarnya.



KASUS

Siska merupakan pribadi yang begitu fanatik terhadap budaya Korean pop atau k-pop. Budaya k-pop memberikan pengaruh kuat dalam kehidupan Siska setiap hari baik selera musik, tampilan atau fashion, makanan, dan lain sebagainya. Siska berusaha untuk meniru idola, menyukai secara berlebihan sebagai penggemar, membeli bermacam-macam pernik idola dan membeli kaset/album melampaui kemampuan ekonomi mereka, serta rela melakukan berbagai hal untuk mendukung sang idola. Siska memang sangat menggemari budaya Korea Selatan. Namun pada sisi lain, ia kurang mengenali budaya nasional, bahkan budaya lokal asal daerahnya. Siska yang notabene pelajar asal Indonesia suatu hari lolos mengikuti program pertukaran budaya ke Korea Selatan.

KETUK UNTUK MENDENGARKAN



Menurut kalian apa yang menjadi penyebab munculnya permasalahan tersebut?

Menurut kalian bagaimana sebaiknya sikap pelajar ini?

Apakah pelajar ini sebaiknya membatalkan program pertukaran budaya tersebut dan mengenali terlebih dahulu budaya nasional atau seperti apa?